

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara objektif dan terukur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan bentuk desain *posttest-only nonequivalent control group design*. *Quasi experiment* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2022: 120).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MIS Al Islam Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Pasundan No. 56 Rt 25 Rw.01 Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Genap tahun pelajaran 2026/2027).

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif metode kuasi eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2022: 130) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah kelas VA dan VB MIS Al Islam Kota Bengkulu.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VA	26
2	VB	28
	Total	54

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau representatif (Sugiyono, 2022: 131). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, tujuannya adalah memilih

kelas yang tingkatannya sama yaitu kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen hal ini berdasarkan diskusi dengan guru kelas V MIS Al Islam Kota Bengkulu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V B yang berjumlah 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 13.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Variable Independent Atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Jigsaw*.

2. Variable Dependent Atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Nopiyanto, 2021: 4).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. *Posttest* diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi cerita fabel. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran

Jigsaw dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabnya (Kartini & Putra, 2020: 13).

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respon, pendapat, dan tingkat ketertarikan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel. Angket yang digunakan berupa skala Likert berbentuk *rating scale*, di mana siswa memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Nafisatur, 2024: 8). Dokumentasi pada penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data perihal jumlah peserta didik serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan penelitian untuk melengkapi data-data pada penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dirancang berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang relevan (Widyaningsih dkk., 2024: 15). Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Instrmen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan deretan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, tes dilakukan satu kali yaitu sesudah pembelajaran. *Posttest* diberikan setelah pembelajaran selesai untuk mengukur pemahaman siswa setelah menerima perlakuan pembelajaran. Hasil *posttest* ini digunakan untuk melihat peningkatan atau perubahan penguasaan materi oleh siswa.

Tes yang digunakan terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan standar kompetensi.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir-butir soal	Jumlah
Mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, watak, tema, latar, dan amanat)	Menuliskan tokoh-tokoh dan watak dalam cerita	5, 6, 7, 8, 13, 14, 15	7

**dalam
cerita
rakyat atau
cerita fiksi
yang
dibaca.**

Menjelask
an tema
yang
terkandung
dalam
cerita

3, 9, 17 **3**

Menyebutk
an latar
cerita

1, 2, 10, 11, 18 **5**

Mengungk
apkan
amanat
yang
terkandung
dalam
cerita

4, 12, 16, 19, 20 **5**

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabnya (Kartini & Putra, 2020: 13).

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai model pembelajaran

Jigsaw dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model angket Skala Likert yang berbentuk *rating-scale*, dimana siswa memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Nafisatur, 2024: 8). Dokumentasi pada penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data perihal jumlah peserta didik serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan penelitian untuk melengkapi data-data pada penelitian ini

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022: 226). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data model pembelajaran *Jigsaw* (X) dan Data Hasil Belajar (Y).

Adapun beberapa persyaratan harus dilakukan antara lain:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses atau teknik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan memastikan

bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian atau evaluasi.

Keputusan suatu item valid atau tidak menurut Sugiyono (2020: 276) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Bila korelasi $r_{hitung} > r_{tabel} 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel} 0,05$ maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian bahwa suatu instrumen layak dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25. Uji reliabilitas dengan melihat nilai dari *cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator dalam kuesioner penelitian.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliability instrument (*cronbach alpa*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total butir variabel

σ_b^2 = total varian

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan adalah rumus *Saphir Wilk* menggunakan SPSS 25.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^K a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]$$

Keterangan :

D = Rumus dibawah = Coeffisient test Shapiro

Wilk X n-i+1= angka ke n-i+1 pada data

X i = Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - X)$$

Keterangan :

X_i = Angka ke I pada data yang

X = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G = Identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = Berdasarkan rumus di atas b_n, c_n, d_n =
Konversi Statistik Shapiro Wilk Pendekatan
Distribusi Normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan uji-F.

Rumus yang digunakan:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

✓ Jika signifikansi $> 0,05$ maka homogen. Artinya

H_a diterima dan H_o ditolak.

✓ Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak homogen sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variabel terikat. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian adalah:

H_0 = Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak, artinya variabel model pembelajaran *Jigsaw* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Fabel kelas V MIS Al Islam Kota Bengkulu.

H_a = Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya variabel model pembelajaran *Jigsaw* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Fabel kelas V MIS Al Islam Kota Bengkulu.